

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yang telah didasari oleh uraian hasil dan pembahasan penelitian adalah:

1. Terdapat hubungan antara status vitamin D anak autisme di Klinik Intervensi Biologi Medis di Jakarta Timur ($p < 0,05$; $p = 0,003$).
2. Perhitungan *prevalence odds ratio* (POR) pada penelitian ini menunjukkan hasil sebesar 4.800 yang berarti subjek dengan kadar vitamin D rendah dalam tubuh memiliki kemungkinan sebesar 4.8 kali (probabilitas sebesar 23,04%) untuk menyandang autisme dibandingkan dengan subjek sehat.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran tentang autisme dan pengaruh vitamin D terhadap autisme, melalui penyuluhan dan penyebaran informasi melewati berbagai jenis media agar angka kejadian autisme menurun.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Selalu mencantumkan data dengan lengkap pada rekam medis dan dapat menjadikan kadar vitamin D sebagai *biomarker* yang rutin diperiksa dan dipantau dalam proses diagnosa penyakit, terutama dan khususnya autisme.

3. Bagi Peneliti Lain

Pelaksanaan penelitian yang serupa lebih lanjut agar meningkatkan pemahaman dan kesadaran peneliti atau klinisi lain terhadap autisme dan pengaruh vitamin D terhadap autisme.

